

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kabupaten Kepulauan Anambas meliputi wilayah seluas 46.664,15 km<sup>2</sup>, dimana 634,37 km<sup>2</sup> (1,3%) berada di darat dan 46.056,43 km<sup>2</sup> (98,7%) berada di perairan. Masyarakat di Kabupaten Kepulauan Anambas memanfaatkan hasil laut yang melimpah. Kabupaten Anambas terdiri dari 52 desa yang terbagi menjadi 7 kecamatan dan 2 kelurahan. Kabupaten Kepulauan Anambas yang didominasi oleh laut menawarkan kekayaan hasil laut yang dikonsumsi oleh penduduknya yang mayoritas adalah nelayan. Salah satu kecamatan tersebut, Kecamatan Jemaja Barat, Desa Impol.

Desa Impol merupakan bagian wilayah Kecamatan Jemaja Barat yang terletak di pesisir pantai memiliki luas wilayah 1.246 km<sup>2</sup>, Desa Impol memiliki jumlah penduduk sebanyak 120 KK (Kartu Keluarga). Desa Impol merupakan salah satu daerah yang memiliki potensi sumber daya perikanan dengan hasil laut yang melimpah. Potensi laut di Desa Impol ini juga sangat mendukung untuk pengembangan dan pertumbuhan ekonomi masyarakat pesisir. Maka dari itu, masyarakat Desa Impol memanfaatkan hasil laut untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Namun, kondisi tingkat kesejahteraan masyarakat Desa Impol masih tergolong rendah dikarenakan pendapatan nelayan yang tidak menentu setiap harinya. Ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi pendapatan nelayan salah satunya faktor perubahan cuaca yang tidak menentu. Perubahan iklim yang buruk seperti pada saat angin kencang menyebabkan nelayan terkendala dalam melaut.

Cuaca ekstrem tersebut akan berdampak pada penurunan kemampuan untuk melaut dan tentu saja itu sangat berpengaruh bagi pendapatan nelayan. Karena selain kesulitan untuk menangkap ikan, para nelayan sulit mengendalikan kapal yang diterpa ombak dan angin dan itu juga beresiko besar bagi para nelayan. Selain dari faktor cuaca, biaya yang dikeluarkan nelayan dalam proses melaut juga dapat mempengaruhi pendapatan nelayan seperti biaya pemeliharaan, biaya konsumsi dan biaya bahan bakar. Maka dari itu, Pengeluaran yang dikeluarkan oleh nelayan dapat menjadi pertimbangan yang lebih besar atau menjadi model untuk meningkatkan pendapatan mereka di Desa Impol.

Biaya pemeliharaan adalah salah satu faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan. Biaya pemeliharaan adalah biaya yang harus dikeluarkan nelayan untuk memperbaiki serta melakukan perawatan seperti pengecatan body kapal dan perawatan mesin. Menurut penelitian Neni Ermawati (2022), biaya pemeliharaan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan boat pancung. Kemudian menurut penelitian Supiani (2022), Pendapatan dipengaruhi oleh biaya pemeliharaan pemilik bagan.

Selain itu, biaya konsumsi merupakan faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan. Biaya konsumsi yang dikeluarkan meliputi makanan, minuman dan rokok. Besar kecilnya biaya konsumsi yang dikeluarkan tergantung dari jarak tempuh serta seberapa lama nelayan pergi melaut. Besar kecilnya biaya konsumsi yang dikeluarkan maka dapat mempengaruhi pendapatan nelayan. Menurut penelitian Neni Ermawati (2022), biaya konsumsi berpengaruh negatif

terhadap pendapatan boat pancung. Kemudian menurut penelitian Supiani (2022) biaya konsumsi berpengaruh terhadap pendapatan pemilik bagan.

Selain faktor biaya pemeliharaan dan biaya konsumsi, Aspek penting lain dari operasi penangkapan ikan yang harus diperhatikan adalah komponen biaya bahan bakar. Ini terjadi karena bahan bakar minyak (BBM) memainkan peran yang sangat penting dalam kegiatan penangkapan ikan. Komponen ini secara signifikan menyumbang sekitar 60% dari total pengeluaran yang diperlukan untuk operasi tersebut (Hermawan, 2006). Selain itu kenaikan harga serta kelangkaan BBM dapat mempengaruhi kegiatan melaut. Jika bahan bakar yang digunakan untuk operasi penangkapan ikan tidak mencukupi, maka nelayan tidak dapat bekerja secara efisien. Dengan adanya kenaikan harga BBM mengakibatkan nelayan harus mengeluarkan biaya yang lebih besar sehingga mempengaruhi pendapatan nelayan. Menurut penelitian Supiani (2022), biaya bahan bakar (BBM) berpengaruh terhadap pendapatan pemilik bagan. Kemudian menurut penelitian Rahimah (2022), biaya bahan bakar (BBM) berpengaruh terhadap penghasilan nelayan.

Tingkat kesejahteraan nelayan dapat ditentukan dengan melihat pendapatan mereka. Karena pendapatan adalah jumlah yang diperoleh nelayan atau hasil dari tindakan mereka. Nelayan dapat memperkirakan atau membandingkan pendapatan mereka untuk menentukan apakah mereka mendapat untung atau tidak.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Pengaruh Biaya Pemeliharaan, Biaya Konsumsi, dan Biaya Bahan Bakar (BBM) Terhadap Pendapatan Nelayan di Desa Impol Kecamatan

Jemaja Barat Kabupaten Kepulauan Anambas karena masyarakat Desa Impol Kecamatan Jemaja Barat kurang memperhatikan biaya-biaya yang akan dikeluarkan untuk kegiatan melaut. Nelayan hanya beranggapan, jika yang mempengaruhi pendapatan itu hanya berapa lama mereka melaut dan sejauh mana mereka melaut. Semakin jauh nelayan melaut maka semakin banyak penghasilan yang didapat.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diambil kesimpulan identifikasi masalah dalam penelitian ini berkaitan dengan pengaruh biaya pemeliharaan, Biaya konsumsi dan biaya Bahan Bakar (BBM) terhadap pendapatan nelayan.

### **1.3 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan idemtifikasi masalah yang telah dikemukakan, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah biaya pemeliharaan berpengaruh terhadap pendapatan nelayan?
2. Apakah biaya konsumsi berpengaruh terhadap pendapatan nelayan?
3. Apakah biaya Bahan Bakar (BBM) berpengaruh terhadap pendapatan nelayan nelayan?
4. Apakah biaya konsumsi, biaya pemeliharaan, dan biaya bahan bakar (BBM) berpengaruh pada pendapatan nelayan?

#### **1.4 Pembatasan Masalah**

Agar penulisan penelitian terfokus, maka peneliti memberi batasan masalah dalam penelitian sebagai berikut :

1. Masalah yang akan diteliti oleh peneliti hanya dibatasi pada biaya konsumsi, biaya pemeliharaan, dan biaya Bahan Bakar (BBM) terhadap pendapatan nelayan.
2. Penelitian ini hanya dilakukan kepada nelayan di Desa Impol.
3. Penelitian ini hanya dilakukan kepada nelayan yang memiliki alat tangkap rawai.

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh biaya pemeliharaan terhadap pendapatan nelayan di Desa Impol Kecamatan Jemaja Barat Kabupaten Kepulauan Anambas.
2. Untuk mengetahui pengaruh biaya konsumsi terhadap pendapatan Nelayan di Desa Impol Kecamatan Jemaja Barat Kabupaten Kepulauan Anambas.
3. Untuk mengetahui pengaruh biaya bahan bakar (BBM) terhadap pendapatan nelayan di Desa Impol Kecamatan Jemaja Barat Kabupaten Kepulauan Anambas.
4. Untuk mengetahui biaya pemeliharaan, biaya konsumsi dan biaya bahan bakar (BBM) terhadap pendapatan nelayan di Desa Impol Kecamatan Jemaja Barat Kabupaten Kepulauan Anambas



## 1.6 Manfaat Penelitian

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat dan kontribusi sebagai berikut:

### 1. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat membantu peneliti untuk lebih memahami dan mengerti mengenai pengaruh biaya pemeliharaan, biaya konsumsi dan biaya bahan bakar (BBM) terhadap pendapatan nelayan, serta sebagai untuk menyelesaikan tugas akhir untuk memperoleh gelar sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji.

### 2. Bagi akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi mengenai pengaruh biaya pemeliharaan, biaya konsumsi dan BBM pada pendapatan terhadap nelayan

### 3. Bagi nelayan

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi nelayan dalam pemeliharaan kapal dan alat tangkap agar lebih baik lagi kedepannya.

### 4. Bagi peneliti yang akan datang

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi sehingga dapat bermanfaat bagi penelitian selanjutnya.

### 5. Bagi pemerintah

Dengan adanya penelitian ini menjadi bahan pertimbangan dalam membuat kebijakan untuk memberikan dampak yang positif terhadap penangkapan ikan atau hasil laut.

## **1.7 Sistematika Penelitian**

Adapun gambaran mengenai isi dari penelitian ini dibuat sistematika sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Merupakan gambaran singkat mengenai isi penelitian, yang berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN**

#### **HIPOTESIS**

Bab ini menjelaskan mengenai kajian pustaka, review penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, pengembangan hipotesis dan hipotesis yang berguna untuk mendukung penelitian ini.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisi mengenai objek dan ruang lingkup penelitian, metode penelitian, operasional variabel penelitian, metode penentuan populasi dan sampel, prosedur pengumpulan data dan metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi deskripsi unit analisis atau observasi, hasil penelitian dan pembahasan.

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir dari penelitian ini yang berisikan kesimpulan dan saran.

